



Jenis-Jenis Komunikasi

By

Mizam Ari Kurniyanti., S.Kep.,
Ners., M.Kep

Jenis-Jenis Komunikasi

Komunikasi Verbal

komunikasi dengan menggunakan kata-kata lisan atau tertulis antara dua orang atau lebih.

komunikasi yang menggunakan bahasa lisan (oral communication) dan bahasa tulisan (written communication)

Dalam penyampaian pesan, biasanya komunikator lebih banyak menggunakan pesan verbal yakni bahasa, karena itu seorang komunikator membutuhkan pengetahuan tentang bentuk-bentuk pesan verbal

Komunikasi Non Verbal

intraksi antara pengirim dan penerima pesan tanpa menggunakan kata-kata, baik dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. Namun terkadang pengirim dan penerima pesan tidak menyadari hal tersebut

Komunikator pun tidak cukup berkomunikasi dengan mengandalkan pesan-pesan verbal karena tidak semua konsep diwakili oleh sebuah kata atau bahkan kalimat. Kita membutuhkan dukungan pesan nonverbal.



Komunikasi Verbal

- Fungsi Bahasa dalam komunikasi verbal → Bahasa didefinisikan Seperangkat kata yang telah disusun secara berstruktur sehingga menjadi himpunan kalimat yang mengandung arti.
- Bahasa memiliki banyak fungsi, fungsi yang erat untuk menciptakan komunikasi yang efektif, yaitu
 - Untuk menjelaskan apa yang dipikirkan dan dirasakan manusia.
 - Untuk membina hubungan yang baik diantara sesama manusia.
 - Untuk menciptakan ikatan-ikatan dalam kehidupan manusia.



Lanjutan....

- Menurut Larry Barker, bahasa memiliki 3 fungsi sebagai berikut:
 - 1.Penamaan (naming/labeling) → memberikan nama pada suatu benda**
 - 2.Interaksi → dapat menjadi sarana interaksi antara 1 orang dengan orang yang lain**
 - 3.Transmisi Informasi → sarana pertukaran pesan antara 1 orang dengan orang lain**



Dari keseluruhan komunikasi yang kita lakukan, ternyata komunikasi verbal hanya memiliki porsi 35 %, sisanya adalah komunikasi nonverbal. Dengan porsi demikian pun. Timbul lah keterbatasan



Keterbatasan Bahasa

- 1). Keterbatasan jumlah kata yang tersedia untuk mewakili objek Kata-kata adalah kategori untuk menunjuk pada objek tertentu. Tidak semua kata tersedia untuk menunjuk pada objek.
- 2). Kata-kata bersifat ambigu dan kontekstual di katakan bersifat ambigu karena kata-kata merepresentasikan persepsi dan interpretasi orang-orang yang berbeda.
- 3). Adanya pencampuran fakta dan penafsiran. Dalam berbahasa kita sering mencampurkan fakta, penafsiran dan penilaian.



Bentuk Komunikasi Verbal

Tipe komunikasi verbal terjadi menjadi dua , yaitu aktif dan pasif

- Aktif → komunikasi aktif berlaku pada seorang yang bertindak sebagai komunikator atau pemberi pesan, dalam hal ini ada pembicara atau penulis.
- Pasif → komunikasi pasif adalah mereka yang bertindak sebagai pendengar dan pembicara.

Jenis komunikasi verbal :

- Bahasa lisan Tergolong kedalam bahasa vokal
- Bahasa tertulis Tergolong kedalam bahasa nonvokal



Yang mempengaruhi dalam penggunaan bahasa dalam komunikasi verbal:

- 1) **Faktor Intellegensi**, Orang yang memiliki intellegensi yang tinggi biasanya memiliki banyak pembendaharaan kata dibandingkan orang yang memiliki intellegensi rendah.
- 2) **Faktor budaya**, Setiap budaya memiliki bahasa yang berbeda-beda. Seperti di Indonesia yang memiliki keragaman suku. Suku Sunda, Batak memiliki bahasanya masing-masing.
- 3) **Faktor Pengetahuan**, Orang yang memiliki pengetahuan banyak akan mendorong yang bersangkutan untuk berbicara lancar dengan pembendaharaan kata yang banyak.
- 4) **Faktor Kepribadian**, Orang memiliki sifat pemalu, atau pendiam biasanya sedikit berbicara pada orang lain disebabkan tidak terbiasa berkomunikasi.
- 5) **Faktor Biologis**, Adanya kelainan sehingga mengganggu saat berbicara.
- 6) **Faktor Pengalaman**, Orang yang banyak berkomunikasi baik berbicara dengan orang lain, individu atau massa, akan dapat berbicara secara lancar.



Karakteristik Komunikasi Verbal

1. **Jelas dan ringkas** → Berlangsung sederhana, pendek dan langsung. Makin sedikit kata yang digunakan, makin sedikit pula kemungkinan terjadi kerancuan. Kejelasan dapat dicapai dengan bicara lambat dan mengucapkan dengan jelas.
2. **Perbendaharaan kata** → Penggunaan kata-kata yang mudah dimengerti oleh klien. Komunikasi tidak akan berhasil jika pengirim pesan tidak mampu menerjemahkan kata dan ucapan.
3. **Arti konotatif dan denotatif** → Arti konotatif merupakan pikiran, perasaan atau ide yang terdapat dalam suatu kata, sedangkan arti denotatif adalah memberikan pengertian yang sama terhadap kata yang digunakan.
4. **Intonasi** → Suatu komunikator mampu mempengaruhi arti pesan. Nada suara pembicaraan mempunyai dampak yang besar terhadap arti pesan yang dikirimkan karena emosi dapat mempengaruhi nada suara.
5. **Kecepatan berbicara** → Keberhasilan komunikasi dipengaruhi oleh kecepatan berbicara dan tempo bicara yang tepat. Selaan yang lama dan pengalihan yg cepat pada pokok pembicaraan lain mungkin menimbulkan kesan sedang menyembunyikan sesuatu terhadap klien.
6. **Humor** → Meningkatkan keberhasilan dalam memberikan dukungan emosional terhadap klien. Tertawa membantu mengurangi ketegangan dan meningkatkan keberhasilan dalam memberikan dukungan terhadap klien.



Komunikasi Non Verbal

Komunikasi nonverbal adalah **intraksi antara pengirim dan penerima pesan tanpa menggunakan kata-kata, baik dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja**. Namun terkadang pengirim dan penerima pesan tidak menyadari hal tersebut. Secara teoritis komunikasi nonverbal dan verbal dapat dipisahkan. Namun dalam kenyataannya kedua jenis komunikasi saling menjalin dan melengkapi dalam komunikasi yang kita lakukan sehari-hari.



Ciri – ciri Komunikasi Non-Verbal

Pada dasarnya, komunikasi non-verbal adalah segala bentuk komunikasi yang dilakukan tanpa menggunakan kata-kata. Karena komunikasi non-verbal tidak menggunakan kata-kata, keberadaannya sering tidak diperhatikan oleh orang. Namun justru karena tidak menggunakan kata-kata itulah yang membuat cakupan komunikasi non-verbal lebih besar, beserta pengaruhnya yang besar juga.

Disampaikan dalam satu paket

Saat kita melakukan komunikasi non-verbal, kita melakukannya dalam serangkaian paket komunikasi. Misalnya saat kita marah, otomatis gerakan mata kita lebih cepat, kening berkerut, dan wajah yang ditekuk. Biasanya kita juga melipat kedua tangan saat marah. Hal itu adalah keseluruhan paket yang memberi pesan kalau kita sedang marah, tanpa kita harus berkata-kata.



- **Komunikatif**

Seperti layaknya komunikasi verbal, komunikasi non-verbal juga selalu bisa mengkomunikasikan pesan. Bahkan komunikasi non-verbal memiliki pesan yang lebih banyak dibanding komunikasi verbal. Misalnya saja saat kita diam tak berkata apa-apa, sebenarnya saat itu kita juga sedang berkomunikasi. Bisa saja kita diam karena sedang memikirkan masalah yang terjadi di rumah. Atau bisa saja kita diam karena marah kepada teman kita. Diam itu juga menyampaikan beberapa pesan dari diri kita.

- **Kontekstual**

Komunikasi non-verbal yang dilakukan memiliki makna yang tergantung pada konteks atau keadaan. Mengacu pada contoh sebelumnya yaitu diam. Tidak semua perilaku diam yang kita lakukan memiliki makna yang sama, namun tergantung pada keadaannya. Jika kita sedang kesal dengan teman, maka diam kita itu bisa berarti bentuk kemarahan kita padanya. Jika kita dari awal bertemu sudah diam dengan raut muka yang sedikit sedih, maka diam itu berarti kita sedang memikirkan permasalahan pribadi.



- **Dikendalikan oleh Aturan**

Komunikasi non-verbal mengikuti aturan-aturan yang berlaku di masyarakat, seperti tata krama dan adat istiadat. Kita mungkin bisa menyapa teman dengan melambaikan tangan riang, namun tidak bisa melakukan hal seperti itu kepada dosen atau atasan di kantor. Kepada mereka yang memiliki kedudukan yang lebih tinggi secara sosial atau struktural, kita menyapa mereka dengan lebih sopan seperti mengangguk dan tersenyum tanpa melambaikan tangan.

- **Dapat Dipercaya**

Orang berkata kalau lisan bisa berbohong, tapi gerak tubuh sulit untuk dibohongi. Hal ini juga berlaku pada komunikasi non-verbal, yang pada saat-saat tertentu bisa lebih dipercaya dibanding apa yang terucap. Misalnya saat kita dimintai tugas oleh teman, kita mungkin mengiyakan secara lisan namun wajah kita menunjukkan raut ketidaksukaan dan keengganan. Kita juga menghindar bertemu dengan teman itu sebisa mungkin dari gestur tubuh kita. Hal itu menunjukkan kalau kita sebenarnya tidak ingin memberikan tugas kita kepadanya, dengan pesan yang disampaikan bagian non-verbal diri kita.



- **Bersifat Metakomunikasi**

Berbagai cara komunikasi yang kita lakukan saling berkaitan satu sama lain, baik itu komunikasi verbal dengan non-verbal atau komunikasi non-verbal dengan non-verbal. Kaitan ini akan saling menghubungkan, mengkomunikasikan, dan menguatkan pesan yang diberikan satu sama lain. Misalnya saja jika kita melihat sales yang menawarkan barang di mall. Ia menawarkan dengan kata-kata, juga dikuatkan dengan bahasa tubuhnya yang meyakinkan bahwa produk yang dijualnya itu penting untuk dibeli.



Jenis - Jenis Komunikasi Non-Verbal:

- **Gestur Tubuh**

Gestur atau bahasa tubuh merupakan salah satu komunikasi non-verbal yang banyak digunakan dan memberi pesan kepada orang lain. Bahasa tubuh kita menunjukkan pesan yang tidak disampaikan melalui lisan, misalnya apakah kita nyaman berkomunikasi dengan orang lain atau tidak. Jika kita cenderung banyak bergerak tidak jelas, kemungkinan kita memang tidak nyaman berada di tempat itu.

- **Mimik Wajah**

Mimik wajah atau raut muka juga memberikan pesan komunikasi kepada orang lain. Jika kita sedang merasa senang, sedih, lega, atau khawatir; semuanya terlihat dari mimik wajah kita. Mimik wajah dianggap bentuk komunikasi murni karena menunjukkan pesan sebenarnya yang kita rasakan dan ingin kita sampaikan.

- **Sentuhan**

Sentuhan atau haptic merupakan salah satu elemen komunikasi non-verbal. Berbagai bentuk sentuhan menunjukkan pesan komunikasi kepada orang lain. Misalnya mencium punggung tangan kepada orang tua menunjukkan kesopanan sebagai anak, menepuk pundak teman menunjukkan keakraban, dan lain sebagainya.



- **Gerakan Mata**

Gerakan mata bisa memiliki banyak peran dalam berkomunikasi, misalnya memandangi mata lawan bicara saat berkomunikasi. Gerakan mata ini bisa berarti kita menunggu feedback dari orang yang sedang kita ajak bicara, memberikan isyarat kepada orang itu untuk bicara, atau menunjukkan kedekatan dengan orang yang sedang berkomunikasi dengan kita.

- **Intonasi Bicara**

Intonasi atau nada suara juga termasuk bagian dari komunikasi non-verbal, yang mana memberikan pesan kepada orang yang kita ajak bicara. Misalnya, saat kita berbicara dengan intonasi tinggi, orang lain bisa menyimpulkan kalau kita sedang marah. Atau saat intonasi suara kita pelan dan lemah, orang menangkap pesan kalau kita sedang bersedih dan tidak bersemangat.

- **penampilan**

Meski ada ungkapan don't judge the book by its cover, tetap saja apa yang dipakai dan digunakan seseorang memberikan kesan tertentu pada orang lain. Saat kita melihat orang memakai baju glamour dengan perhiasan yang lengkap dari ujung kaki ke ujung kepala, tentunya kita memiliki persepsi sendiri tentang orang itu meskipun kita bahkan tidak mengenal langsung.



- **Proxemik**

Proxemik adalah unsur jarak yang ada dalam komunikasi, yang menunjukkan hubungan diantara orang yang berkomunikasi. Jarak kurang dari 45 cm menunjukkan bahwa hubungan mereka cukup intim, jarak 75 – 120 cm menunjukkan jarak hubungan personal, jarak 120 – 360 cm menunjukkan jarak hubungan sosial, dan jarak 360 – 450 cm menunjukkan jarak hubungan publik.



Terima Kasih

